



“Building Sustainable Business and Market Transformation Towards Decent Rural Living”

Launch Event of Responsible and Sustainable Palm Oil in Indonesia (RESBOUND)
Jakarta, 19 November 2019

Synergising Public (Dana Desa) and Private (CSR) Funds for Decent Rural Living
Antonius L Ain Pamero, SH (Vice-Regent of Kapuas Hulu)



Struktur Presentasi

1. Posisi strategis Kabupaten Kapuas Hulu bagi Indonesia
2. Menuju Kemandirian Desa-Desa di Kapuas Hulu (IDM 2019)
3. Sinergisitas Dana Desa dan CSR untuk kehidupan pedesaan yang layak

1. Posisi Strategis Kab. Kapuas Hulu bagi Indonesia

Kabupaten Kapuas Hulu memiliki luas total 29.842 km², dengan penduduk berjumlah 242.170 jiwa. Wilayah Administratif Kabupaten Kapuas Hulu memiliki 23 Kecamatan, dan 278 desa serta 4 kelurahan

Kabupaten Kapuas Hulu memiliki posisi strategis bagi bangsa Indonesia, karena

1. dari segi keamanan, Kabupaten Kapuas Hulu menjaga Indonesia di perbatasan Malaysia.
2. Dari segi lingkungan hidup, Kab. Kapuas Hulu merupakan kabupaten konservasi, Heart of Borneo dan cagar Biosfer. Kabupaten Kapuas Hulu memiliki 2 Taman Nasional (TN Danau Sentrum dan TN Betung Kerihun)
3. Dengan pindahnya ibu kota negara ke Kaltim, Kabupaten Kapuas Hulu akan menjadi “beranda” depan ibu kota negara dan menjadi jalur perlintasan internasional



KALIMANTAN BARAT	KETERANGAN	1:1 Oktober																
SKALA = 1 : 4.000.000	<table border="0"><tr><td> batas negara</td><td> jalan negara</td></tr><tr><td> batas provinsi</td><td> jalan provinsi</td></tr><tr><td> batas kabupaten</td><td> jalan kabupaten</td></tr><tr><td> batas kecamatan</td><td> Kabupaten Kapuas Hulu</td></tr><tr><td> kota</td><td></td></tr><tr><td> kabupaten</td><td></td></tr><tr><td> bandar udara</td><td></td></tr><tr><td> pelabuhan laut</td><td></td></tr></table>	batas negara	jalan negara	batas provinsi	jalan provinsi	batas kabupaten	jalan kabupaten	batas kecamatan	Kabupaten Kapuas Hulu	kota		kabupaten		bandar udara		pelabuhan laut		3 PETA ORIENTAS KABUPATEN KAPUAS HULU
batas negara	jalan negara																	
batas provinsi	jalan provinsi																	
batas kabupaten	jalan kabupaten																	
batas kecamatan	Kabupaten Kapuas Hulu																	
kota																		
kabupaten																		
bandar udara																		
pelabuhan laut																		
		RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2005-2010																
		PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT KABUPATEN KAPUAS HULU																

4. Kapuas Hulu memiliki produk-produk yang unik, merupakan komoditas bernilai ekonomi tinggi, antara lain beras, ikan, minyak sawit, karet dan madu hutan serta kratom.



BERAS



KARET ALAM



IKAN



MADU HUTAN



MINYAK SAWIT



Produk Kapuas Hulu yang saat ini sedang fenomenal adalah Krtom.



KRATOM



Produksi bidang Pariwisata: wisata Alam



SENTARUM LAKE NATIONAL PARK



BETUNG KERIHUN TROPICAL RAIN FOREST NATIONAL PARK



Cagar Biosfer

Produksi bidang Pariwisata: wisata budaya



Produksi bidang Pariwisata: even tahunan



MUBES, FESTIVAL SENI & BUDAYA

Dayak Kayan

10-15 JUNI 2018

Desa Miau Baru Kec. Kongbeng Kab. Kutai Timur

"PEJIQ KEPAH KENAP"

Kegiatan	Olahraga Tradisional	Olahraga Umum	Tari-tarian
1. Rapat-Rapat Tokoh Kayan	1. Perahu Panjang	1. Sepak Bola	1. Nyifan Pejo/Datun Asli
2. Pawai Budaya	2. Menyumpit	2. Volley Lakeq & Doh	2. Nyifan Saw
3. Musik Tradisional	3. Gasing	3. Badminton Lakeq & Doh	3. Nyifan lakeq & Doh
(NKK NO 239 Intan dan Permata)	4. Tarik Tambang		4. Nyifan Maning
	5. Panah Alang		



wonderful indonesia

FESTIVAL DANAU SENTARUM

25-28 Oktober 2018

Artis Ibukota
Ghea Youbi

Dimeriahkan:
Arwana Band
Ferry Sapek

DanausentarumFest
Festival Danau Sentarum
fds.kapuashulikab.go.id
festivaldanausentarum@gmail.com

Logos: @indotravel, indonesia.basel, indonesia.basel, www.indonesia.travel, SUMAH, giz, GOOD EVENT, WWF, and others.

2. Menuju Kemandirian Desa Kapuas Hulu (IDM 2019)

Perkembangan Desa di Kapuas Hulu

Sesuai amanat UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa, Kabupaten Kapuas Hulu berkomitmen mendorong kemandirian desa. Komitmen itu tertuang dalam PERBUP No. 13 tahun 2019 tentang Percepatan Peningkatan Status Kemajuan dan Kemandirian Desa yang merupakan implementasi dari PERGUB No.1 tahun 2019. Komitmen Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu juga tertuang di dalam PERDA NO. 10 TAHUN 2018 tentang PERUBAHAN RPJMD 2016-2021

Melalui banyak program yang dilakukan oleh berbagai OPD teknis terkait dilingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dan didukung **Tenaga Pendamping Desa** (tenaga pendamping profesional P3MD Kementerian Desa), desa-desa di Kabupaten Kapuas Hulu dalam lima tahun terakhir menunjukkan kemajuan yang signifikan.

Berdasarkan hasil pemutakhiran **Indeks Desa Membangun (IDM)*** tahun **2019** jumlah **desa berkembang, maju dan mandiri** di Kab. Kapuas Hulu meningkat. Dari 278 desa di Kabupaten Kapuas Hulu, sebanyak 169 (60,8) desa sudah berstatus **desa berkembang**, 23 (8,3) **desa maju** dan 8 (2,9) sudah menjadi **desa mandiri**. Sementara itu, sampai tahun 2019 masih menyisakan 75 (27,0) **desa tertinggal** dan 3 (1,1) desa **sangat tertinggal**.

* **Indeks Desa Membangun (IDM)** merupakan Indeks Komposit yang dibentuk berdasarkan tiga indeks, yaitu Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan. Perangkat indikator yang dikembangkan dalam Indeks Desa Membangun dikembangkan berdasarkan konsepsi bahwa untuk menuju Desa maju dan mandiri perlu kerangka kerja pembangunan berkelanjutan di mana aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan Desa untuk mensejahterakan kehidupan Desa. Kebijakan dan aktivitas pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa harus menghasilkan pemerataan dan keadilan, didasarkan dan memperkuat nilai-nilai lokal dan budaya, serta ramah lingkungan dengan mengelola potensi sumber daya alam secara baik dan berkelanjutan. Dalam konteks ini ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi bekerja sebagai dimensi yang memperkuat gerak proses dan pencapaian tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Indeks Desa Membangun memotret perkembangan kemandirian Desa berdasarkan implementasi Undang-Undang Desa dengan dukungan Dana Desa serta Pendamping Desa. Indeks Desa Membangun mengarahkan ketepatan intervensi dalam kebijakan dengan korelasi intervensi pembangunan yang tepat dari Pemerintah sesuai dengan partisipasi Masyarakat yang berkorelasi dengan karakteristik wilayah Desa yaitu tipologi dan modal sosial.

3. Intervensi Sinergisitas menggunakan Dana Desa dan CSR secara kolaboratif untuk mendukung kehidupan pedesaan yang layak (contoh 10 desa target RESBOUND)

Nama Desa	GAR (SINAR MAS)	Indeks			IDM	Status
		Ketahanan Sosial	Ketahanan Ekonomi	Ketahanan Ekologi		
KEC. SEMITAU						
TUA' ABANG	GAR (PIP)	0.7886	0.6167	0.5333	0.6462	Berkembang
NANGA KENEPAI**	Non GAR	0.8000	0.5667	0.4667	0.6111	Berkembang
MARSEDAN RAYA	GAR (KPC)	0.8000	0.6500	0.8000	0.7500	Maju
SEKEDAU	GAR (PIP)	0.8114	0.5667	0.5333	0.6371	Berkembang
NANGA SEBERUANG	GAR (PIP)	0.7729	0.5653	0.5333	0.6198	Bekembang
SEMITAU HILIR**	Non GAR	0.8857	0.9333	0.4667	0.7619	Maju
NANGA LEMEDAK	GAR (PIP)	0.7029	0.5833	0.6000	0.6287	
KEC. SUHAID						
NANGA SUHAID	GAR (KPC)	0.7886	0.8167	0.5333	0.7129	Maju
MANTAN	GAR (KPC)	0.7486	0.6667	0.6000	0.6718	Berkembang
MENAPAR	GAR (KPC)	0.7086	0.5667	0.6000	0.6251	Berkembang

Dari data IDM 10 desa target RESBOUND terlihat:

1. 80 % desa target lemah di bidang ketahanan ekonomi
2. 90 % desa target lemah di bidang ketahanan ekologi (umumny masalah pencemaran dan akses air bersih)

PELUANG INTERVENSI SINERGIS UNTUK PENGUATAN KETAHANAN EKONOMI DESA:

1. Pengembangan sumber-sumber ekonomi di desa
2. Pengembangan peluang usaha masyarakat desa
3. Pengembangan SDM (life skill) masyarakat desa

PELUANG INTERVENSI SINERGIS UNTUK PENGUATAN KETAHANAN EKOLOGI DESA:

1. Penyediaan sarana air bersih
2. Penguatan kapasitas masyarakat dalam tata kelola air bersih
3. Penataan pemukiman yang bersih dan sehat
4. Mencegah pencemaran air dan lingkungan
5. Mencegah limbah beracun masuk ke wilayah desa

BIDANG SINERGI DANA DESA DAN DANA CSR UNTUK KEHIDUPAN PEDESAAN YANG LAYAK



Perbaikan akses pada pendidikan



Perbaikan akses pada kesehatan



Penataan pemukiman yang sehat



Mendorong Desa Ramah Anak



peingkatan akses pada kursus dan pelatihan untuk pengembangan SDM

SINERGI DANA DESA DAN DANA CSR UNTUK KEHIDUPAN PEDESAAN YANG LAYAK

Dasar hukum Penggunaan DD

- UU No. 6 tahun 2014 pasal 72, ayat 1 d, 2, 4 dan 6
- Prioritas Dana Desa 2020 menurut Permendes 11 Tahun 2019

Dasar CSR:

- ISO 26000: Guide Standard On Social Responsibility
 - UUD 1945
 - UU No.39 tahun 1999 ttg HAM
- UU No 23 tahun 1997 ttg pengelolaan Lingkungan Hidup
 - UU RI tahun 2003 ttg BUMN
 - UU No 40 ttg Perusahaan Terbatas
- UU No 25 tahun 2007 ttg Pnnaman Modal

Harapan pada RESBOUND

RESBOUND DAPAT
MEMFASILITASI
TERBENTUKNYA DESA MODEL
YANG BERHASIL
MENSINERGIKAN DANA DESA
DAN DANA CSR
UNTUK KEHIDUPAN PEDESAAN
YANG LAYAK



CONTOH SINERGI DANA DESA DAN DANA CSR UNTUK KEHIDUPAN PEDESAAN YANG LAYAK



TERIMA KASIH